



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGUBAH TEKS
WAWANCARA MENJADI NARASI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS VIIG SMP NEGERI 12
SEMARANG**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh:

Nama : Meilina Indra Suciana
Nim : 2101405732
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

PERPUSTAKAAN
UNNES

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Suciana, Meilina Indra. 2010. *Peningkatan Keterampilan Mengubah Teks Wawancara menjadi Narasi melalui Pendekatan PAIKEM Pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 12 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Suparyanto, Pembimbing II Drs. Mukh Doyin, M.Si.

Kata Kunci: keterampilan mengubah teks wawancara, karangan narasi, pendekatan PAIKEM

Keterampilan siswa dalam menulis khususnya mengubah teks wawancara menjadi narasi masih rendah. Pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi yang diberikan oleh guru belum memberikan hasil yang maksimal bagi siswa. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah bermain peran. Meskipun demikian, siswa merasa belum mendapatkan cara termudah menarasikan teks wawancara. Upaya meningkatkan ketrampilan mengubah teks wawancara menjadi narasi pada siswa kelas VII G SMP Negeri 12 Semarang digunakan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah terdapat peningkatan ketrampilan mengubah teks wawancara menjadi narasi siswa kelas VII G SMP Negeri 12 Semarang setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM, dan (2) apakah terdapat perubahan perilaku siswa kelas VII G SMP Negeri 12 Semarang setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM? Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsi peningkatan ketrampilan mengubah teks wawancara menjadi narasi siswa kelas VII G SMP Negeri 12 Semarang setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM, dan mendeskripsi perubahan perilaku siswa kelas VII G SMP Negeri 12 Semarang dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan II yang terdiri atas perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah keterampilan mengubah teks wawancara menjadi narasi siswa kelas VII G SMP Negeri 12 Semarang. Variabel penelitian ini ada dua, yaitu mengubah teks wawancara menjadi narasi dan penggunaan pendekatan PAIKEM. instrumen penelitian ini adalah insrtumen tes yang berupa tes hasil karya mengubah teks wawancara menjadi narasi dan instrumen nontes, yang berupa lembar observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Pengumpulan data tes digunakan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan pendekatan PAIKEM dan

teknik nontes, yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perubahan perilaku siswa dalam tes mengubah teks wawancara menjadi narasi. Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif, sedangkan analisis data nontes secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan keterampilan mengubah teks wawancara menjadi narasi setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM. hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas VII G SMP Negeri 12 Semarang yang meliputi tes siklus I dan II. Skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 66,46 (kategori cukup), sedangkan pada siklus II memperoleh skor rata-rata 79,34 (kategori baik). Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 19,39 dari siklus I. dengan demikian, pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan keterampilan mengubah teks wawancara menjadi narasi dan mampu menghantarkan siswa mencapai standar minimal ketuntasan belajar. Perilaku siswa pada siklus I menunjukkan perilaku negatif saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, pada siklus II telah terjadi perubahan perilaku menuju ke perilaku positif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan perilaku siswa menuju ke perilaku positif.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia. Hendaknya melakukan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan pendekatan PAIKEM, sehingga pembelajaran menjadi optimal. Selain itu, siswa juga secara ekspresif dapat mengungkapkan idenya ke dalam bentuk tulisan.